

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Ditinjau dari jenis data, dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus , Jenis pendekatan ini ialah kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (Harahap, 2021) penelitian kualitatif ialah data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data tersebut telah dikumpulkan dalam berbagai macam teknik pengambilan data seperti observasi, wawancara intisari dokumen dan rekaman. Yang kemudian diproses sebelum siap digunakan melalui pencatatan, pengetikan, dan penyuntingan. Namun dalam analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya di susun kedalam sebuah teks yang di kembangkan lebih luas.

Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi di Desa Leuwilaja secara mendalam dan kompeherensif. Selain itu juga diharapkan dapat mengungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

3.2. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang implementasi *technopreneurship* ini melibatkan para pengrajin anyaman yang sudah melakukan penggunaan teknologi dalam usahanya baik didalam penjualan ataupun dalam komunikasi. Lokasi pada penelitian ini bertempat di beberapa pabrim pelaku usaha yang sudah melaksanakan eksportir pada Desa Leuwilaja, Kecamatan Sindangwangi, Kabupaten Majalengka. Kegiatan penelitian ini dimulai sejak disahkannya penelitian serta surat izin penelitian, yaitu bulan Februari-Agustus 2022..

3.2.1 Identitas Informan

Informasi yang dijelaskan pada bagian ini merupakan hasil wawancara, studi dokumentasi dan observasi yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan peneliti. Sumber informasi tersebut didapat dari satu orang manajemen produksi CV. Sumber Alam Rotan, satu orang divisi marketing CV. Dita Mandiri Persada, satu orang divisi eksport CV. Maha Karya Export, dan satu orang anggota Komunitas Karvala.

Anita Anjani, 2022

IMPLEMENTASI TECHNOPRENERUSHIP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK KEMANDIRIANPENGRAJIN DI DESA LEUWILAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut adalah data informan yang menjadi objek penelitian:

Tabel 3.1
Tabel Data Informan

| No. | Nama | Kode | Jenis Kelamin | Status dalam Penelitian |
|-----|------------------|------|---------------|--|
| 1 | Soim | MP1 | Laki-Laki | Kepala Desa dan Divisi Manajemen produksi CV. Sumber Alam Rattan |
| 2 | Mochamad Jawawi | DM 2 | Laki-laki | Divisi Marketing CV. Dita Mandiri |
| 3 | Aep Saepul Bahri | DE 3 | Laki-Laki | Divisi Eksporting CV. Maha Karya Ekspor |

(Sumber data hasil wawancara, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, peneliti akan memaparkan secara rinci identitas informan sesuai dengan data yang peneliti peroleh saat peneliti di lapangan:

1. Informan 1

Informan 1 merupakan Kepala Desa Leuwilaja yang bergelut di dalam dunia industri anyaman dengan pendidikan terakhir SLTA, wawancara dengan informan 1 dilakukan pada tanggal 22 Juni 2021 di Ruang Diklat BBPPKS Bandung. Peneliti memilih beliau sebagai informan karena beliau merupakan Kepala Desa yang tentunya memahami kondisi kebutuhan masyarakat, selain itu beliau juga merangkap sebagai manajemen dari CV. Sumber Alam rattan. Dengan begitu beliau mampu memberikan ide-ide mengenai usaha kepada masyarakat sekitar.

2. Informan 2

Informan 2 merupakan divisi divisi Marketing. Beliau berusia 55 tahun dengan pendidikan terakhir sarjana Manajemen yang beralamat kan di Taman Pelangi, Blok Karang Turi, Desa Kejuden, Depok, Kabipaten Cirebon, wawancara dengan informan 2 dilakukan pada tanggal 3 Juli 2022. Peneliti memilih beliau sebagai informan

karena beliau merupakan Penanggung Jawab produksi dan juga Marketing dari CV. Dita Mandiri

3. Informan 3

Informan 3 merupakan berasal dari divisi eksporting. Beliau berusia 65 tahun dengan pendidikan terakhir Diploma III Manajemen Informatika yang beralamatkan di Desa Cisetu, kecamatan Rajagaluh. wawancara dengan informan 3 dilakukan pada tanggal 7 Juli 2021 yang bertempat di gedung CV. Maha Karya Export yang berada di Jalan Lontangsari, Jalan Desa Leuwilaja No.57, Sindangwangi, Kabupaten Majalengka. Peneliti memilih beliau sebagai informan karena beliau dengan tugas beliau sebagai eksporting yang tentunya memahami betul mengenai kebutuhan pasar internasional dan legalitas mengenai eksporting.

4. Informan 4

Informan 4 merupakan salah satu bagian dari organisasi pemuda yaitu Karvala, beliau menjabat sebagai bendahara dengan pendidikan terakhir S1 Ekonomi. wawancara dengan informan 4 dilakukan pada tanggal 11 Juli 2021 yang bertempat pada gedung workshop Karvala. Peneliti memilih beliau sebagai informan karena beliau merupakan salah satu keanggotaan organisasi pemuda yang bergerak untuk melebarkan eksistensi potensi desa Leuwilaja melalui produk unggulannya yaitu kerajinan rattan.

Pada hasil penelitian ini mendeskripsikan mengenai hal yang di dapatkan di lapangan berdasarkan beberapa teknik pengambilan data yang digunakan terkait kegiatan usaha dalam mengembangkan industri anyaman di desa Leuwilaja. Hasil wawancara bersuber dari jawaban informan yang berjumlah 4 orang dengan masing-masing informan di berikan kode, untuk MP yakni Kepala Desa Leuwilaja, DM berasal dari CV. Dita Mandiiri Persada, DE kepada CV. Maha karya Export, dan kepada anggota organisasi karvala.

3.3.Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah :

a. Wawancara

Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan technopreneurship dan industri anyaman, tetapi sebelum melakukan wawancara peneliti membuat pedoman wawancara sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara terbuka yakni memberikan peluang bagi informan untuk mengeksplorasi jawaban.

b. Studi Dokumentasi

Dalam pengumpulan data melalui studi dokumentasi dilakukan dengan melihat data yang sudah ada. Baik berbentuk dokumen dan sebagainya, melalui dokumentasi pengumpulan data digunakan untuk menelaah kembali data historis mengenai individu atau sekelompok orang, atau sebuah fenomena yang terjadi di situasi tertentu.

Peneliti menggunakan metode ini untuk menelaah dokumen atau rekaman data seperti: Kegiatan produksi, Kegiatan eksportir, dan kunjungan tamu asing untuk melihat langsung produk.

c. Observasi

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian. Namun dalam observasi ini dapat digolongkan dalam partisipasi pasif dimana peneliti hanya datang di tempat kegiatan yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dengan kegiatan yang sedang diamati.

Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat mulai dari hilir mudik pengiriman produk jadi, bahan baku, dan produksi dimulai pukul 08.00-18.00 WIB setiap harinya, namun untuk kegiatan menganyam dan proses pengisian container sendiri tidak menutup kemungkinan dilaksanakan sampai dengan di waktu malam hari. Peneliti mengikuti kegiatan pada hari senin-jum'at saja untuk di hari sabtu dan minggu biasanya kegiatan diliburkan. Dalam kegiatan tersebut peneliti hanya mengamati saja, karena dalam proses penyiapan bahan baku, proses produksi dan pengemasan produksi perlu keterampilan khusus agar tetap menjaga kualitas dari anyaman.

Dalam penelitian ini peneliti dapat mengamati hal-hal sebagai berikut :

Anita Anjani, 2022

IMPLEMENTASI TECHNOPRENERUSHIP SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK KEMANDIRIANPENGRAJIN DI DESA LEUWILAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Cara penyiapan bahan baku sesuai dengan jenis dan kebutuhan produksi
2. Alur rantai pasok produksi anyaman
3. Alat dan media yang digunakan untuk menghasilkan anyaman dengan kualitas terbaik.
4. Standar kualitas dan design dari setiap segmentasi pasar
5. Cara komunikasi dari setiap pabrik anyaman baik itu dalam bentuk promosi ataupun lainnya.
6. Kegiatan keseharian dari masyarakat Desa Leuwilaja.

3.4. Analisis data

Analisis data penelitian kualitatif ini menyangkut dengan hasil analisis di lapangan maupun setelah data terkumpul, intepretasi dengan fenomena yang ada. Menurut Neong Muhadjir dalam Rijali (2019) analisis data yakni sebagai “upaya untuk mevari dan menata secara tersistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu untuk dilanjutkan dengan upaya mencari sebuah makna”.

1. Reduksi data

Pada reduksi data yaitu sebuah proses menyingkat data-data kedalam bentuk sebuah laporan yang lebih sistematis sehingga mudah untuk dikembalikan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah dalam mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan lagi.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data biasanya digunakan untuk dapat melihat gambaran data secara menyeluruh dan pada bagian-bagian tertentu. Dalam haini perlu melakukan bebera cara yaitu, pembuatan matrik, grafik, atau chart dan dekripsi secara rinci dengan mengklasifikasi data berdasarkan dengan kode yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Peneliti berupaya untuk mencari makna data yang sudah dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan persamaan, lalu hal yang kemungkinan sering timbul dan sebagainya. maka dari data yang ada akan dicoba untuk diambil sebuah kesimpulan. Dalam melakukan validasi data tersebut tentunya perlu melakukan triangulasi agar kesimpulan dapat lebih mendasar.

3.5. Triangulasi data

Dalam pengumpulan data, triangulasi data dapat bermakna sebagai teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Pada penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan triangulasi yaitu dengan cara mengumpulkan data yang mampu untuk menguji redibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. dengan triangulasi peneliti dapat menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai sumber data yang sama secara serempak sehingga data yang diteliti saat diungkap memiliki hasil yang sama.